

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa dan pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia bagi pembangunan bangsa dan Negara.

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidikan saja, tetapi juga orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, sehingga diperlakukan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut.¹ Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak, oleh karena itu, komponen-komponen yang ada dalam proses pendidikan seperti siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan serta sarana penunjang lainnya harus terkoordinasi dan bekerjasama dengan baik.²

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas, kelas dalam hal ini dapat berarti segala kegiatan yang dilakukan guru dan anak didiknya disuatu ruangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 39.

² S Azwar, *Prestasi Belajar Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 28.

Kegiatan pendidikan formal di Indonesia dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan sangat bergantung pada cara guru melakukan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran yang masih sering digunakan satuan-satuan pendidikan yang menyertai pembelajaran konvensional adalah pembelajaran dengan cara ceramah. Pada pembelajaran dengan cara ceramah siswa sering merasa jenuh, bosan bahkan mengantuk, hal ini dikarenakan guru masih dijadikan sentral dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru saja tanpa dilibatkan agar lebih aktif dan tidak dapat mengekspresikan potensi yang dimilikinya ketika pembelajaran berlangsung.

Model-model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *Group Investigation*. Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran kelompok yang dimana peserta didik diberi materi dan permasalahan, untuk memecahkan masalah tersebut peserta didik bisa mencari data di kelas atau di luar kelas, kemudian pada waktunya mereka harus melaporkan hasil kelompok dalam hal analisis dan kesimpulan.³

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping itu juga menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.⁴

³ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 90.

⁴ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 11.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang, bahwa pada kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang masih rendah keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, artinya siswa masih kurang tertarik untuk terlibat aktif ketika proses pembelajaran, contohnya dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.⁵

Berdasarkan latar belakang yang terjadi, penulis mencoba untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat memberi stimulus kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membiasakan diri untuk saling berbagi pemahaman dengan peserta didik yang lain. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Group Investigation* (Kelompok Investigasi).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang)”**

⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Komara (Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang), Pada hari Senin 18 Februari 2019 Pukul 10.15 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat didefinisikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya yaitu masalah keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar sebagai berikut:

1. Kurangnya respon siswa untuk menerima stimulus dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Kurang variatifnya penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Tingkat keaktifan siswa dalam segi fisik dan mental dalam proses pembelajaran masih rendah.
4. Mayoritas guru kurang memahami tentang model pembelajaran *Group Investigation*.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, penulis membatasi penelitian ini yaitu dengan memfokuskan pada masalah pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang?
3. Apakah berpengaruh model pembelajaran *Group Investigation* pada keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* pada keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan memberikan sejumlah manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang bermanfaat khususnya bagi penulis dalam wawasan keilmuan peneliti.

2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan yang bermanfaat bagi murid, guru, sekolah dan lainnya dalam mengembangkan pendidikan.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai model pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran serta memberi pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, pemahaman yang jelas, dalam membaca skripsi maka disusunlah penulisan skripsi secara garis besar sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis. Landasan Teoretis membahas mengenai Model Pembelajaran *Group Investigation* yang meliputi Model Pembelajaran, Pengertian Model Pembelajaran, Ciri-Ciri Model Pembelajaran, Jenis-Jenis Model Pembelajaran, *Group Investigation*, Pengertian *Group Investigation*, Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation*, Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Group Investigation*, Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Group Investigation*. Selanjutnya Landasan Teoretis mengenai Keaktifan Belajar yang meliputi Keaktifan, Pengertian Keaktifan, Ciri-Ciri Pembelajaran Aktif, Belajar, Pengertian Belajar, Tujuan Belajar, Ciri-Ciri Belajar, Prinsip-Prinsip Belajar, Teori-Teori Belajar, Pengertian Keaktifan Belajar, Jenis-Jenis Keaktifan Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan belajar, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yang meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, dan Pembahasan Hasil penelitian.

Bab Kelima Penutup, yang terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.

